

Analisis Manajemen Redaksi Radargarut.id Berbasis Algoritma

Yusup Fazri Sajidin^{1,*}, Leadya Raturahmi², Feri Purnama³

^{1,2,3}*Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Garut, Garut, Jawa Barat, Indonesia*

*Correspondence Author: yusupfazri29@gmail.com

ABSTRACT

The development of digital technology has brought about major changes in the mass media landscape, prompting conventional media to switch to online platforms in order to maintain their existence and reach a wider audience. One local media outlet facing this challenge is Radargarut.id, a news portal that has experienced an 81% decline in traffic over the past two months. This situation raises questions about how local media editorial management can adapt to Google's algorithms in order to maintain content relevance and increase news visibility. This research was conducted using a qualitative approach involving in-depth interviews, observation, documentation, and literature review. The informants consisted of managers, managing editors, and media practitioners who understood the editorial process. The results showed that during the planning stage, the editorial team determined current issues and predicted potential issues so that news could be indexed more quickly. During the organization stage, journalists, editors, and the SEO team are assigned according to their expertise to produce relevant and technically optimized content. The implementation stage emphasizes continuous adaptation through SEO training and monitoring of algorithm changes. Meanwhile, monitoring is carried out using Google Analytics, digital tools for technical checks, and reader feedback as a form of external evaluation. Based on these findings, it can be concluded that Radargarut.id has implemented an adaptive editorial management strategy in response to algorithm dynamics and audience needs. However, limited resources remain a major obstacle in competing with national media outlets that have greater technology and capacity.

Keywords: Editorial Management, Online Media, Algorithm, Radargarut.id, SEO

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam lanskap media massa, sehingga mendorong media konvensional untuk beralih ke platform daring demi mempertahankan eksistensi dan menjangkau audiens yang lebih luas. Salah satu media lokal yang menghadapi tantangan tersebut adalah Radargarut.id, sebuah portal berita yang mengalami penurunan trafik hingga 81% dalam dua bulan terakhir. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan mengenai bagaimana manajemen redaksi media lokal dapat beradaptasi dengan algoritma Google untuk menjaga relevansi konten serta meningkatkan visibilitas pemberitaan. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif menggunakan wawancara mendalam, observasi, dokumentasi, serta studi pustaka. Informan penelitian terdiri dari pengelola, redaktur pelaksana, dan praktisi media yang memahami proses kerja redaksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam tahap perencanaan, redaksi menentukan isu aktual sekaligus memprediksi isu potensial agar berita lebih cepat terindeks. Pada tahap pengorganisasian, wartawan, redaktur, dan tim SEO ditempatkan sesuai keahlian untuk menghasilkan konten yang relevan dan optimal secara teknis. Tahap pelaksanaan menekankan adaptasi berkelanjutan melalui pelatihan SEO dan pemantauan perubahan algoritma. Sementara itu, pengawasan dilakukan dengan memanfaatkan Google Analytics, alat bantu digital untuk pengecekan teknis, serta masukan pembaca sebagai bentuk evaluasi eksternal. Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa Radargarut.id telah menerapkan strategi manajemen redaksional yang adaptif terhadap dinamika algoritma dan kebutuhan audiens. Namun, keterbatasan sumber daya tetap menjadi kendala utama dalam menghadapi persaingan dengan media nasional yang memiliki teknologi dan kapasitas lebih besar.

Kata kunci: Manajemen Redaksi, Media Online, Algoritma, Radargarut.id, SEO

Pendahuluan

Radargarut.id sebagai portal berita lokal memiliki tantangan unik dalam menjaga visibilitas kontennya di tengah dominasi media nasional. Di era ketika algoritma Google menentukan peringkat dan keterlihatan berita, redaksi dituntut tidak hanya memproduksi konten yang sesuai dengan kaidah jurnalistik, tetapi juga mampu memahami logika mesin pencari. Pemilihan topik yang dianggap “ramah algoritma” menjadi strategi penting agar berita dari media lokal tetap terbaca oleh khalayak luas, meskipun bersaing dengan portal besar yang memiliki sumber daya lebih lengkap.

Kondisi ini menjadikan manajemen redaksi sebagai faktor penentu dalam menjaga eksistensi Radargarut.id. Setiap tahap mulai dari perencanaan isu, pembagian tugas wartawan, hingga evaluasi konten harus mempertimbangkan bagaimana algoritma bekerja menyaring dan merekomendasikan berita kepada pengguna internet. Dengan kata lain, persoalan Radargarut.id bukan sekadar bagaimana menyajikan informasi lokal yang relevan, tetapi juga bagaimana mengemas dan mengelolanya agar sesuai dengan standar algoritma digital. Tantangan inilah yang menjadikan analisis manajemen redaksi berbasis algoritma sebagai fokus utama dalam kajian ini (Kusuma & Anshori, 2021).

Menurut hasil survei yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2020, jumlah pengguna internet di wilayah Kota Garut tercatat mencapai persentase sebesar 45,28 persen untuk laki-laki dan 42,81 persen untuk perempuan. Hasil survei tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Kota Garut telah memanfaatkan akses internet dalam kehidupan sehari-hari. (Wiguna, 2024).

Munculnya media daring telah membawa perubahan besar bagi pelaku bisnis media di Indonesia. Sebelumnya, para pengusaha media beranggapan bahwa bentuk media yang paling ideal untuk memenuhi kebutuhan masyarakat adalah media cetak dan elektronik. Akan tetapi, kedua jenis media tersebut kini dianggap sebagai media konvensional karena hadirnya media baru berbasis internet. Media online muncul untuk menggantikan sekaligus menggeser posisi media lama dengan tujuan memberikan kebebasan serta kepuasan yang lebih luas kepada masyarakat. (Armayani et al., 2021).

Selain itu, ketertarikan masyarakat terhadap media daring disebabkan oleh kecepatan dan aktualitas informasi yang menjadi keunggulan utamanya di hadapan publik. Untuk mempertahankan eksistensi serta menarik perhatian audiens sebanyak mungkin, dibutuhkan kemampuan yang baik dalam merancang dan menampilkan

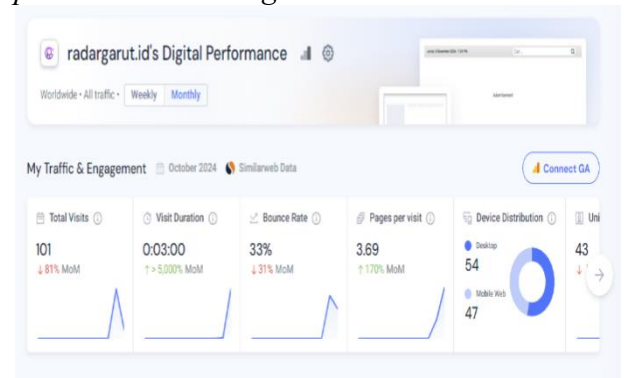
sajian yang menarik agar pembaca tetap terlibat. Oleh karena itu, media online perlu menerapkan berbagai upaya dan strategi guna mencapai tujuan tersebut. (Triyono & Toni, 2020). Salah satu upaya tersebut adalah dengan mengoptimalkan situs, yaitu halaman suatu alamat domain yang berisi informasi, data, visual, audio, memuat aplikasi, hingga tautan ke halaman web lainnya, sebagai wadah utama dalam menyajikan konten yang menarik dan informatif (Nasrullah, 2014).

Parni Hadi dalam (Purnama, 2023) mengungkapkan bahwa peran wartawan dalam menyebarkan informasi adalah suatu hal yang baik serta diyakini dapat memberikan pencerahan dan mencerdaskan masyarakat. Salah satu media informasi lokal yang masih konsisten beroperasi di wilayah Garut adalah Radargarut.id, yang bergerak dalam bidang media massa serta aktif menjalankan kegiatan jurnalistik setiap hari dengan tujuan menyampaikan informasi kepada masyarakat, khususnya yang berada di Kabupaten Garut. Perusahaan ini telah beroperasi sejak Januari 2012 dan terus menunjukkan perkembangan serta memberikan kontribusi nyata dalam industri media.

Selain menyajikan informasi kepada masyarakat, pemilihan konten yang menarik juga menjadi salah satu faktor penting yang membuat masyarakat memilih media lokal Radargarut.id sebagai sumber

penyebaran informasi yang dinilai kredibel dan dapat dipercaya.

Gambar 1 *Analitik traffic & engagement pada website radargarut.id*



Sumber: website similarweb.com

Berdasarkan hasil temuan peneliti melalui situs Similarweb, media lokal Radargarut.id tercatat mengalami penurunan jumlah kunjungan dalam dua bulan terakhir, dengan persentase penurunan mencapai 81%. Kondisi tersebut memperlihatkan adanya penurunan yang cukup signifikan terhadap jumlah pengakses situs tersebut. (Radar, 2025)

Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mengetahui proses manajemen redaksi Radargarut.id menentukan topik pemberitaan berdasarkan Algoritma Google. Oleh karena itu, teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori manajemen komunikasi. Teori tersebut menjelaskan proses kerja yang meliputi fungsi-fungsi seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, serta kepemimpinan dalam menjalankan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan tertentu. Manajemen

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti masalah terpusat pada pembahasan bagaimana manajemen redaksi Radargarut.id menentukan topik pemberitaan. Inti masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah penerapan manajemen POAC dalam redaksi Radargarut.id. Hal tersebut menjadi lebih menarik karena ada permasalahan yang didapatkan dari hasil observasi peneliti yaitu penurunan jumlah angka pengunjung selama 2 bulan terakhir pada website.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Kusuma & Anshori, 2021) berjudul Analisis Deskriptif Manajemen Redaksional Surat Kabar Lokal Radar Sumbawa di Tengah Arus Media Online dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen POAC dalam kegiatan redaksi Radar Sumbawa, baik pada versi media cetak maupun media daring. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen POAC di lingkungan redaksi Radar Sumbawa telah berjalan dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip POAC. Hal tersebut terlihat dari adanya rapat perencanaan dan evaluasi rutin yang dilakukan setiap kali menyusun agenda peliputan, proses evaluasi kinerja, pemilihan sumber daya manusia yang

kompeten, serta peningkatan kemampuan wartawan melalui berbagai pelatihan. Selain itu, Radar Sumbawa juga memberikan penghargaan kepada wartawan berprestasi serta menyediakan fasilitas pendukung untuk mendukung kegiatan peliputan. Penerapan sistem manajemen POAC juga tampak dalam pengaturan unggahan berita secara berkala yang dilakukan dengan baik. Semua ini sejalan dengan prinsip utama yang dipegang oleh Radar Sumbawa, yaitu menjadi media terbesar sekaligus pusat informasi bagi masyarakat di wilayah Nusa Tenggara Barat.

Analisis Peran Algoritma pada Platform Media Sosial dalam Proses Penyebaran Propaganda Politik Digital Menjelang Pemilu (Zaky et al., 2024) Proses penyebaran propaganda politik digital pada masa pemilu dipengaruhi oleh cara kerja algoritma di platform media sosial, Penelitian ini bertujuan untuk memahami peran algoritma media sosial dalam membentuk persepsi publik tentang pemilu dan bagaimana propaganda digital mempengaruhi opini *public*, menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Peneliti menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan untuk mengidentifikasi pola dan mekanisme penyebaran propaganda politik melalui media sosial. Kesimpulan dari penelitian ini menemukan bahwa algoritma media sosial

memainkan peran sentral dalam penyebaran propaganda politik digital. Algoritma ini dapat menciptakan "*filter bubbles*" dan "*echo chambers*" yang memperkuat pandangan yang sudah ada dan mengurangi paparan terhadap pandangan yang berbeda. Propaganda digital menggunakan berbagai teknik seperti Penggunaan tanda pagar, akun otomatis, identitas palsu, serta metode retorika dan manipulasi emosi untuk mempengaruhi opini publik. Untuk mengatasi dampak negatif dari algoritma dan propaganda digital, diperlukan regulasi yang ketat, pendidikan digital yang kuat, dan pemahaman yang komprehensif tentang cara kerja algoritma.

Radargarut.id dipilih sebagai objek penelitian karena posisinya yang unik sebagai media lokal yang masih bertahan di tengah dominasi media nasional, namun menghadapi tantangan serius dalam mempertahankan jumlah pembaca. Sebagai media daerah, Radargarut.id memiliki keterbatasan sumber daya, baik dari sisi teknologi maupun jumlah personel, sehingga manajemen redaksi menjadi aspek vital untuk menjaga keberlangsungan produksi berita. Untuk membedah persoalan tersebut, pendekatan POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) dipandang tepat karena mampu menjelaskan secara sistematis bagaimana redaksi menyusun perencanaan topik, mengatur peran dan tugas wartawan,

melaksanakan strategi produksi konten, serta melakukan evaluasi berbasis data dan umpan balik pembaca. Dengan demikian, penggunaan POAC dapat memperlihatkan secara utuh mekanisme kerja redaksi Radargarut.id dalam menyesuaikan diri terhadap dinamika algoritma digital sekaligus menjaga relevansi kontennya bagi masyarakat.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti memiliki tujuan untuk menelaah bagaimana sistem manajemen redaksi Radargarut.id dalam menetapkan topik pemberitaan dengan menggunakan konsep manajemen komunikasi yang dikemukakan oleh George R. Terry. Teori yang diterapkan oleh perusahaan ini tergolong sederhana, namun mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai proses pengambilan topik berita oleh media daring Radargarut.id, yang pada akhirnya menumbuhkan ketertarikan serta motivasi bagi peneliti untuk melakukan kajian ini. Dengan alasan tersebut, peneliti kemudian melaksanakan penelitian yang berjudul "Manajemen Redaksi Radargarut.id Berbasis Algoritma."

Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknis pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dokumentasi dan juga *library research*, yang mana *library*

research ini melibatkan analisis literatur untuk memahami dasar teori terkait algoritma pada Google terutama bagaimana sebuah algoritma dapat mempengaruhi pola konten yang dikonsumsi oleh pengguna. Dalam penelitian ini, peneliti juga menganalisis langsung konten pada Radargarut.id

Penelitian kualitatif menurut (Zaky et al., 2024), Merupakan bentuk penelitian naturalistik yang bertujuan memperoleh pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena sosial dalam konteks alaminya. Pendekatan kualitatif berfokus pada aspek kualitas, bukan kuantitas, dengan pengumpulan data yang tidak bersumber dari angket, melainkan melalui wawancara, pengamatan langsung, serta analisis terhadap dokumen resmi dan sumber relevan lainnya.

Dalam sebuah penelitian proses pengumpulan data memiliki tingkat kepentingan yang tinggi sebagai sarana untuk menemukan data yang diperlukan. Pengumpulan data tersebut bisa dilakukan melalui berbagai macam sumber serta situasi dengan menggunakan beberapa metode seperti melakukan pengamatan, wawancara, mencatat setiap dokumen atau menggabungkan seluruh teknik tersebut (triangulasi) dengan tujuan untuk memperoleh data yang komprehensif (Sugiono, 2018)

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara wawancara mendalam (*In-depth Interview*). Wawancara mendalam diartikan sebagai pendekatan untuk mengumpulkan informasi dalam sebuah penelitian melalui dialog tatap muka antara peneliti dan narasumber tanpa mengikuti struktur yang kaku. Wawancara mendalam biasanya berfokus pada interaksi sosial antara peneliti dan narasumber dalam durasi yang lebih lama, hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan segala informasi yang dibutuhkan sebagai data pendukung dalam sebuah penelitian (Iskandar, 2022).

Sebuah data didapat dengan cara melakukan wawancara kepada sumbernya secara langsung atau disebut informan untuk menggali informasi yang didapatkan oleh peneliti. Keterlibatan peneliti dalam mencari informasi secara langsung disebut sebagai data primer. Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti melakukan observasi secara langsung serta melakukan wawancara dan dokumentasi kepada informan yang memiliki wewenang serta bertanggung jawab di bagian redaksi pada perusahaan Radargarut.id

Dalam memperoleh sumber data pada penelitian ini, peneliti memanfaatkan beberapa sumber yang telah tersedia dan dapat dipertanggungjawabkan, dengan mempertimbangkan berbagai aspek agar selaras dengan kepentingan penelitian.

Pertimbangan tersebut meliputi pemilihan informan yang benar-benar memahami konteks penelitian yang dilakukan, sehingga mampu memberikan penjelasan yang relevan terhadap fenomena yang dikaji serta membantu peneliti dalam memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai topik yang diangkat. (Sugiono, 2018).

Hal tersebut menjadi sebuah strategi untuk mengarahkan pemilihan informan dan narasumber sesuai dengan kebutuhan peneliti dalam menentukan maksud dan tujuan tersebut.

Informan dalam penelitian ini yaitu *General Manager* Muhammad Erfan, Redaktur Pelaksana pada media online Radargarut.id Feri Citra Burana dan Akademisi sekaligus jurnalis Kompas TV yakni Ridwan Mustofa. Adapun kriteria informan pada penelitian ini adalah:

1. Orang yang berpengaruh dalam perusahaan sehingga menguasai dan mengetahui kebijakan serta peraturan yang diterapkan di lembaga media online Radargarut.id.
2. Orang yang mampu menjelaskan kebijakan redaksi yang diterapkan di media online Radargarut.id
3. Paham mengenai kaidah jurnalistik dalam pembuatan serta penulisan berita.
4. Orang yang berpengaruh di bidang redaksi sesuai dengan teori yang digunakan

pada penelitian yang dilakukan yaitu teori manajemen redaksi.

Pada penelitian ini Teori yang digunakan ialah penerapan konsep manajemen redaksi model George R Terry yang berfokus pada perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengontrolan. Analisis data yang dimaksud yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan konsep manajemen dalam sebuah 60 perusahaan media massa, serta menggunakan manajemen POAC untuk membedah serta mencari tahu penerapan manajemen redaksi pada perusahaan Radargarut.id. Kemudian, model interaktif Miles dan Huberman digunakan dalam teknik analisis data (Moleong, 2010)

1. Reduksi data (*data reduction*), peneliti akan menyeleksi dan memusatkan kemudian melakukan penyederhanaan, memisahkan serta mengubah lalu memasukkan data.
2. Penyajian data (*data display*), proses menciptakan susunan informasi ke dalam bentuk deskriptif dan menemukan kesimpulan. Hal ini karena penyajian data yang tersedia biasanya berbentuk cerita.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*), peneliti menyelesaikan dan memverifikasi data dengan cara mengekstraksi makna dari setiap kebenaran yang ada, mencatatnya secara sistematis, dan mengatur aliran

hubungan sebab akibat antara kebenaran dan pernyataan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan Manajemen Redaksional Radargarut.Id dalam Menentukan Topik Pemberitaan Berdasarkan Algoritma Google

Dalam sebuah organisasi penerbitan pers, keredaksian merupakan hal esensial dalam menunjang praktik pers agar bisa berjalan. Menurut Romli dalam (Fitria, 2016), Bagian redaksi merupakan inti dari sebuah media massa, sehingga perannya sangat penting dalam proses penerbitan, terutama pada media massa berbasis portal berita online. Maka dari itu, kajian pada penelitian ini berfokus pada bagaimana redaksi Radargarut.id dalam menentukan topik pemberitaan berdasarkan algoritma. Acuan yang dipakai untuk melihat bagaimana penerapan keredaksian Radargarut.id yaitu melalui penggunaan teori manajemen komunikasi model George R. Terry mengenai fungsi-fungsi manajemen, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

Berdasarkan hasil data di lapangan manajemen redaksional meliputi:

1. Perencanaan (*Planning*)

Portal berita Radargarut.id berasal dari perusahaan surat kabar cetak di Garut yang tentunya memiliki struktur perencanaan tersendiri dalam kegiatan

redaksionalnya sehingga hasil pemberitaannya memiliki kualitas yang sesuai dengan kaidah-kaidah jurnalistik dan dapat bersaing dengan portal-portal berita online lainnya. Setiap portal berita diwajibkan untuk menyajikan informasi yang relevan dan menarik bagi masyarakat, termasuk portal berita Radargarut.id yang juga memiliki tanggung jawab tersebut. maka dari itu kendali pada bagian keredaksian sangat mempengaruhi hasil dan kualitas dari sajian berita-berita dalam portal Radargarut.id.

“Radar Garut pertama ada proyeksi dengan wartawan tapi memang idealnya proyeksi itu setiap hari, tapi kita rutin juga walaupun tidak setiap hari. misalkan untuk menyikapi satu isu tertentu. Redaktur/pimred mengumpulkan wartawan isu apa yang sekarang lagi bagus dan perlu digarap. kita kumpulkan wartawan kita bagi -bagi tugas” (Informan II, 2025).

Dalam praktiknya, perencanaan redaksi Radargarut.id meliputi perencanaan topik yang dipilih berdasarkan isu yang sedang *hype*/naik. Hal tersebut dilakukan agar menjaga relativitas portal berita dengan isu-isu yang sedang berlangsung di masyarakat. Wartawan Radargarut.id diharuskan untuk memproduksi berita yang terkait dengan isu yang sedang berlangsung. Sebelum proses produksi berita berlangsung, para wartawan akan melakukan proses perencanaan dalam sebuah rapat bersama pimred untuk

membahas isu apa yang perlu digarap paling tidak seminggu sekali.

Selain perencanaan topik tentang isu apa yang sedang terjadi, perencanaan juga dilakukan dengan mekanisme lain, yakni menebak isu apa yang akan terjadi di masa mendatang. Hal tersebut dilakukan agar konten atau berita yang dibuat telah tersebar luas di internet bahkan sebelum isu tersebut berlangsung. Sehingga algoritma akan merekomendasikan konten Radargarut.id lebih dulu dari pada portal berita yang lain karena konten yang relevan dengan isu tersebut telah terpublish lebih dulu.

Gambar 3. Contoh berita yang direncanakan dan mendapatkan page views tinggi



Tampilan dari Judul halaman dan jenis layar	Tampilan
Satu CPNS dari Kota Kulon Garut Mengundurkan Diri Setelah Dinyatakan Lulus, Ini Alasannya – Radar Garut	15.186
Pengguna Lahan PT KAI Tawarkan Dua Solusi atas Rencana Reaktivasi Jalur Kereta Garut-Cikajang – Radar Garut	13.451
Pengguna Lahan PT KAI Tawarkan Dua Solusi atas Rencana Reaktivasi Jalur Kereta Garut-Cikajang – Laman 2 – Radar Garut	6.446
Jalur Kereta Api Garut–Cikajang Kabarnya Akan Direaktivasi, Begini Kata Dedi Mulyadi! – Radar Garut	2.893

Sumber: Google Search Console

Temuan yang peneliti dapatkan bahwa Radargarut.id juga melakukan perencanaan meliputi tujuan yang diharapkan, analisa sampai penggunaan konten hingga desain yang akan ditampilkan pada portal berita online nya.

Hal-hal tersebut sangat penting karena akan berkaitan pada anggaran yang harus disiapkan, proyeksi penjadwalan produksi serta dampak dari pemberitaan yang dibuat oleh Radar garut itu sendiri.

Dalam konteks perencanaan redaksional yang adaptif terhadap algoritma, konsep Perencanaan berbasis SEO di era digital harus bergeser dari sekadar mengejar aktualitas menjadi membangun "searchability" atau kemampuan untuk ditemukan, (Sandi & Wijaya, 2025) menekankan bahwa perencanaan yang efektif mencakup dua aktivitas inti: pertama, SEO Proaktif, dengan melakukan prediksi tren pencarian menggunakan tools seperti Google Trends dan analisis kata kunci (*keyword research*) untuk topik yang akan datang; dan kedua, audit konten berkala, untuk mengevaluasi kinerja konten lama dan mengidentifikasi peluang pembaruan (*content refresh*) agar tetap relevan di mata algoritma. Pendekatan ini selaras dengan praktik di Radargarut.id yang tidak hanya merencanakan pemberitaan berdasarkan isu yang sedang hype tetapi juga memprediksi isu potensial untuk menciptakan visibilitas jangka panjang.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Perencanaan tugas kerja dilakukan agar setiap tahapan yang dijalankan dapat terstruktur dengan baik serta sesuai dengan standar dan porsi yang telah ditetapkan,

sehingga mampu mencapai hasil dan tujuan yang diharapkan.

Proses pengorganisasian dapat dimulai melalui pengaturan terhadap para wartawan, yang berarti kegiatan ini bertujuan untuk menempatkan setiap individu pada posisi yang sesuai dengan kemampuan dan keahlian yang dimilikinya. Penempatan tersebut diharapkan dapat memaksimalkan kinerja setiap individu pada posisinya sehingga mendapatkan hasil yang berkualitas. Lebih dari itu, pengalaman setiap individu dalam bidangnya juga jadi pertimbangan untuk hasil yang optimal. Dengan memegang teguh kode etik jurnalistik, tiap wartawan dituntut untuk menjaga kredibilitas dalam bekerja sebagai sebuah tim dalam media Radargarut.id.

Walau demikian, setiap wartawan memiliki *job desc* nya masing-masing, mereka semua bersinergi dan bekerja sama untuk menyajikan konten atau berita yang akurat dan kredibel dengan cepat. Peran tim editor, penulis, wartawan lapangan, dan tim SEO saling bahu-membahu merakit rangkaian informasi untuk dikemas dengan layak untuk di sebar di internet. Di Radargarut.id sendiri, redaktur mempunyai kemampuan untuk menggarap berita sedangkan konten kreator berfokus pada pembuatan konten dan wartawan berkewajiban menghimpun data atau informasi di lapangan.

Dalam konteks pengorganisasian redaksional yang responsif terhadap tuntutan algoritma, (Fauziah et al., 2025) menekankan pentingnya membentuk tim yang kolaboratif, lintas-fungsi, dan fleksibel. Model ini mengharuskan integrasi yang erat antara jurnalis, editor, dan spesialis SEO sejak awal proses produksi konten, berbeda dengan model tradisional di mana tim SEO hanya terlibat di akhir proses. Dengan pendekatan ini, optimasi algoritma bukan lagi tugas eksklusif satu divisi, melainkan menjadi tanggung jawab bersama yang diinternalisasi dalam setiap tahap kerja, mulai dari pemilihan angle berita, penulisan, hingga publikasi. Prinsip ini terlihat dalam praktik pengorganisasian di Radargarut.id, dimana terdapat pembagian tugas yang jelas namun tetap menekankan sinergi dan kolaborasi antara wartawan, redaktur, dan tim SEO, mencerminkan semangat struktur organisasi yang lincah untuk merespons perubahan algoritma dengan lebih cepat dan efektif.

3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pada tahap ini, rencana-rencana yang telah disiapkan diawal akan dieksekusi dan diaplikasikan dalam kegiatan sesungguhnya. Setiap konsep yang telah disusun perlu diterapkan secara nyata melalui pelaksanaan aktivitas yang terstruktur dan terorganisasi dengan baik hingga selesai guna mencapai tujuan yang

diinginkan. Dengan demikian, setelah tahap penyusunan rencana serta pengaturan pembagian tugas dan wewenang selesai dilakukan, langkah berikutnya adalah melaksanakan seluruh persiapan tersebut secara nyata. Implementasi dari perencanaan itu diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan oleh setiap individu yang terlibat, sesuai dengan tanggung jawab dan peran masing-masing dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam praktiknya, tidak jarang rencana yang telah disusun sedemikian rupa tidak terealisasikan sesuai harapan, banyaknya tantangan dan faktor yang mempengaruhi atas berjalannya suatu pelaksanaan. Tantangan utama dalam melaksanakan perencanaan redaksi berbasis algoritma adalah ketidakpastian terhadap preferensi algoritma mesin pencari seperti Google dan persaingan dengan media besar yang memiliki teknologi lebih maju. Meskipun secara umum Google mengutamakan konten yang berkualitas dan relevan dengan tren, media kecil seperti Radar Garut menghadapi kesulitan karena sumber daya teknologi yang terbatas dibandingkan dengan media besar seperti Detik atau Kompas. Namun, konten eksklusif dan cepat tetap bisa membuat mereka bersaing dan muncul di peringkat atas. Lebih lanjut, Algoritma Google dan ilmu SEO selalu berubah-ubah, sehingga redaksi harus terus belajar, riset, dan

beradaptasi setiap hari. Proses ini dilakukan secara kolaboratif dalam tim, dengan tujuan menghasilkan artikel yang sesuai dengan standar dan keinginan Google agar dapat bersaing dalam hasil pencarian.

“Pasti itu ada apa pelatihan pasti akan dilakukan oleh redaksi masing-masing untuk meningkatkan kemampuan dan juga skill dari masing-masing apa SDM yang ada di Radar seperti itu, ya terlebih kan di era sekarang itu teknologi terus berkembang teknologi makin dinamis teknologi makin cepat perubahannya” (Informan III, 2025).

Salah satu cara dalam menghadapi tantangan tersebut yakni Radar garut sering mengadakan pelatihan-pelatihan SEO bersama grup perusahaan lain bahkan sampai keluar daerah. Hal tersebut dilakukan untuk membuat para tim SEO tetap relevan dengan tren atau perkembangan algoritma.

Dalam menganalisis tahap pelaksanaan, teori Implementasi Strategi Adaptif dalam Manajemen Redaksi Digital yang diungkapkan oleh (Ratnasari et al., 2025) menjelaskan bahwa keberhasilan implementasi strategi redaksional di era algoritmik sangat bergantung pada kemampuan organizational learning atau pembelajaran organisasi secara berkelanjutan. (Ratnasari et al., 2025) menekankan bahwa actuating tidak sekadar menjalankan rencana, tetapi merupakan proses dinamis yang melibatkan adaptasi teknis (seperti pemahaman update

algoritma dan penerapan teknik SEO terkini) dan pengembangan kapabilitas SDM secara konstan. Mereka menemukan bahwa media yang mampu bertahan adalah yang menerapkan model "siklus adaptif cepat", dimana evaluasi kecil-kecilan terhadap performa konten dilakukan secara rutin, dan hasilnya langsung dijadikan bahan pembelajaran untuk menyesuaikan taktik produksi konten keesokan harinya. Temuan ini sangat relevan dengan kondisi Radargarut.id yang menghadapi ketidakpastian algoritma dan keterbatasan sumber daya. Praktik Radargarut.id yang secara berkala mengadakan pelatihan SEO dan memantau perkembangan algoritma untuk mempertahankan daya saing.

4. Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan ialah penerapan dari fungsi manajemen yang terakhir, sebagaimana dijelaskan dalam teori George R Terry. Tahapan ini berfokus pada pengendalian terhadap hasil atau produk, yang dalam konteks ini adalah pemberitaan. Pengawasan memiliki peran penting dalam kajian manajemen karena melalui proses inilah sebuah organisasi atau perusahaan dapat mengevaluasi berbagai tindakan dan kebijakan yang telah diambil pada tahap-tahap sebelumnya.

Proses pengawasan melalui evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana perencanaan, pengorganisasian, serta pelaksanaan telah dijalankan dengan baik.

Dalam ranah media massa dan manajemen redaksi, kegiatan evaluasi bahkan bisa dimulai sejak tahap awal, yakni pada proses perencanaan, guna memastikan setiap langkah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Perencanaan yang baik dalam media, khususnya portal berita online, adalah perencanaan yang selalu mempertimbangkan dan memperhatikan masukan berupa kritik maupun saran dari pembaca. Masukan ini kemudian digabungkan dengan hasil evaluasi lainnya, termasuk penilaian terhadap tampilan portal berita itu sendiri, baik dari sisi konten maupun desain.

“Evaluasi itu ya tadi kan cara menyeluruh itu kita berdasarkan data kalau evaluasi itu kita lebih mudah berbasis data, pembaca, revenue. Kalau di koran secara penjualan, tampilan minat pembaca” (Informan I, 2025).

Di Radar garut sendiri evaluasi dilakukan secara menyeluruh, pada media cetak, Radar garut mengevaluasi berdasarkan laporan penjualan dan tampilan minat baca sedangkan di media onlinenya evaluasi dilakukan berdasarkan (*google analytic*) basis data pada algoritma, pembaca, dan revenue.

Selain itu, dalam pengendalian kualitas dilakukan melalui dua cara: menggunakan alat bantu (*AI/tools*) untuk mengecek duplikasi artikel, status indeks, dan error, serta pengawasan manual oleh

pimpinan redaksi atau redaktur melalui monitoring di grup WhatsApp, dengan fokus pada judul, isi, foto (sensor), dan naskah berita.

Dalam menganalisis tahap pengawasan, menerangkan konsep evaluasi kinerja konten berbasis data dan algoritma menekankan bahwa fungsi pengawasan di era digital telah berevolusi dari sekadar memastikan kualitas jurnalistik menjadi proses optimisasi berkelanjutan yang berbasis data konkret. (Supriatin, 2022) mengidentifikasi tiga pilar utama dalam sistem pengawasan konten modern: pertama, *Platform Analytics* (pemanfaatan tools seperti *Google Analytics* dan *Search Console* untuk memantau perilaku pengguna dan ranking konten); kedua, *Technical Audit* (pemeriksaan kesehatan teknis website seperti kecepatan loading, mobile responsiveness, dan struktur data); dan ketiga, *Content Performance Review* (evaluasi mendalam terhadap konten individual berdasarkan metrik seperti waktu baca, *bounce rate*, dan konversi). Mereka berargumen bahwa integrasi ketiga pilar ini memungkinkan redaksi melakukan pengawasan yang lebih objektif, terukur, dan mampu mengidentifikasi area perbaikan secara spesifik. Pendekatan ini selaras dengan praktik pengawasan di Radargarut.id yang menggabungkan penggunaan *Google Analytics*, alat bantu teknis untuk pengecekan error, serta

masukan pembaca, mencerminkan penerapan yang komprehensif dari pilar-pilar pengawasan berbasis data.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, manajemen redaksional Radargarut.id dalam menetapkan topik pemberitaan berbasis algoritma menunjukkan pola kerja yang terencana dan adaptif terhadap perkembangan media digital. Proses perencanaan difokuskan pada pemilihan isu yang relevan dengan tren yang sedang berkembang serta prediksi isu yang berpotensi muncul, sehingga berita dapat dipublikasikan lebih awal dan memiliki peluang lebih besar untuk direkomendasikan oleh algoritma Google. Perencanaan ini juga mencakup penentuan tujuan redaksional, analisis konten, serta pengelolaan tampilan desain portal berita.

Dalam aspek pengorganisasian, Radargarut.id menempatkan wartawan, redaktur, editor, dan tim SEO sesuai dengan keahlian masing-masing. Pembagian tugas dilakukan secara jelas, namun tetap mengedepankan kerja sama dan sinergi antarbagian agar proses produksi berita berjalan efektif. Melalui sistem ini, redaksi berupaya menghasilkan pemberitaan yang cepat, akurat, dan kredibel, sekaligus tetap menjunjung tinggi kode etik jurnalistik sebagai landasan utama dalam praktik pemberitaan.

Tahap pelaksanaan merupakan implementasi dari perencanaan yang telah disusun, di mana Radargarut.id menghadapi berbagai tantangan, terutama ketidakpastian perubahan algoritma Google serta keterbatasan teknologi dibandingkan dengan media berskala besar. Untuk mengatasi hal tersebut, redaksi melakukan pembelajaran secara berkelanjutan, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan SEO, serta menyesuaikan strategi konten dengan tren dan perilaku pencarian pengguna (user intent) agar tetap mampu bersaing di ranah media digital.

Pengawasan dilakukan secara menyeluruh sebagai upaya menjaga kualitas konten yang dipublikasikan. Pengawasan ini melibatkan penggunaan berbagai alat digital, termasuk teknologi berbasis AI, untuk mendeteksi duplikasi dan kesalahan teknis, serta pengawasan manual oleh pimpinan redaksi. Selain itu, evaluasi kinerja konten juga didasarkan pada data analitik seperti Google Analytics dan masukan dari pembaca sebagai pihak eksternal, yang berperan penting dalam memberikan penilaian objektif terhadap kualitas dan relevansi berita.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Radargarut.id telah menerapkan sistem manajemen redaksional yang responsif terhadap perkembangan algoritma dan kebutuhan audiens. Dengan

tetap mengutamakan kualitas konten dan etika jurnalistik, Radargarut.id mampu mempertahankan eksistensi serta kredibilitasnya di tengah ketatnya persaingan media digital.

Daftar Pustaka

- Armayani, R. R., Tambunan, L. C., Siregar, R. M., Lubis, N. R., & Azahra, A. (2021). Analisis Peran Media Sosial Instagram Dalam Meningkatkan Penjualan Online. *Jurnal Pendidikan Tembusai : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan*, 5(3), 8920–8928.
- Chandra, E. (2023). Kekuatan Algoritma Dalam Komunikasi Pemasaran Digital Aplikasi Tiktok. *Maha Widya Duta : Jurnal Penerangan Agama, Pariwisata Budaya, Dan Ilmu Komunikasi*, 7(2), 191–200. <https://doi.org/10.55115/Duta.V7i2.3860>
- Fauziah, A. A., Ahmad, F. N., & Manurung, A. S. (2025). Transformasi Manajemen Media Massa Dalam Lanskap Komunikasi Modern. *Jurnal Riset Sistem Informasi Dan Teknik Informasi*, 81–87. <https://doi.org/10.61132/Merkurius.V3i4.890>
- Fitria, C. D. (2016). Manajemen Redaksional Tribunpekanbaru.Com Dalam Menentukan Berita Yang Layak. *Jom Fisip*, 3(2), 3.
- Hasmawati, F. (2018). Manajemen Dalam Komunikasi. *Al-Idarah*, 5(6), 76–86.
- Iskandar, D. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Lapangan, Analisis Teks Media, Dan Kajian Budaya*. Magzha Pustaka.

- Kusuma, L., & Anshori, M. (2021). Analisis Deskriptif Manajemen Redaksional Surat Kabar Lokal Radar Sumbawa Ditengah Arus Media Online. *Kaganga Komunika: Journal Of Communication Science*, 3. <https://doi.org/10.36761/kagangakomunika.v3i1.1055>
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pt Remaja Rosdakarya.
- Nasrullah, R. (2014). *Teori Dan Riset Media Siber (Edisi Pertama)* (1st Ed.). Kencana.
- Purnama, F. (2023). *Jurnalisme Profetik: Sebuah Pemikiran Wartawan Senior Parni Hadi Dalam Membangun Jurnalis Yang Berkualitas* (Cetakan 1). Pt Nasya Expanding Management.
- Qodriyah, S. L., & Harmonis, F. (2022). Manajemen Media: Implementasi Fungsi Manajemen Redaksional Gontornews.Com. *Jurnal Audiens*, 3(3), 131–140. <https://doi.org/10.18196/jas.v3i3.13823>
- Radar, G. (2025). *Harian Garut News*. Similar Web.
- Ratnasari, S., Komsiah, S., Komunikasi, M. I., & I, U. P. I. Y. A. (2025). Penggunaan Search Engine Untuk Meningkatkan Reputasi Media Online (Studi Strategi Komunikasi Pada Media Online Popmama . Com). *Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 9(2), 804–812. <https://doi.org/10.37817/ikraith-humaniora.v9i2>
- Sandi, N. A., & Wijaya, A. S. (2025). Penerapan Model Konten Instagram Berbasis Algoritma Untuk Meningkatkan Visibilitas Kampus Gratis. *Afos J-Las*, 2(4), 50–56. <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/afosj-las/index>
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Unp.
- Supriatin, B. (2022). Strategi Manajemen Surat Kabar Harian Media Indonesia Dalam Mempertahankan Eksistensi Di Era Media Digital. *Jurnal Oratio Directa*, Vol. 4, No(2), Hal 822. <http://ejournal.ubk.ac.id/index.php/oratio/article/view/295>
- Triyono, W. A., & Toni, A. (2020). Jurnal Pewarta Indonesia. *Susiwayaty Chandra I, Gracia Rachmi Adiarsi2*, 2(1), 113–120.
- Wiguna, J. (2024). *Manajemen Redaksi Media Online Harian Garut News (Studi Deskriptif Kualitatif Manajemen Redaksi Media Online Harian Garut News Dalam Menentukan Topik Pemberitaan)*. Universitas Garut.
- Zaky, I., Fatih, A., & Putera, R. A. (2024). *Jurnal Kajian Stratejik Ketahanan Nasional Peran Algoritma Media Sosial Dalam Penyebaran Propaganda Politik Digital Menjelang Pemilu Peran Algoritma Media Sosial Dalam Penyebaran Propaganda Politik Digital Menjelang Pemilu*. 7(1). <https://doi.org/10.7454/jkskn.v7i1.10090>